

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu proses penelitian dan pemahaman suatu fenomena sosial yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan ataupun lisan dari orang-orang yang diamati dan bukan dalam bentuk angka, tabel, ataupun grafik.³² Kemudian jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian berupaya mengungkap suatu kejadian, proses, aktivitas, objek dengan apa adanya tanpa manipulasi.³³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan sebuah keharusan, karena peneliti berperan sebagai *instrument* kunci artinya peneliti bertindak sebagai pengumpul data melalui observasi, dokumentasi, maupun wawancara, serta tidak menggunakan instrument lain seperti kuisioner. Peneliti terlibat langsung dalam semua proses penelitian, mulai dari pemilihan topik penelitian, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data, menganalisis data, hingga menginterpretasikannya.³⁴

³²Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 18.

³³Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 203.

³⁴M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 87.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Sejahtera Cabang Kediri yang beralamat di Jalan Terusan Anjasmoro Nomor 27 RT.03 RW.03 Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian dapat diperoleh dari bermacam-macam sumber data. Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut didapatkan. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber yang belum diolah dan bersifat masih mentah. Data primer belum bisa memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga diperlukan pengolahan. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari observasi, dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang cara mendapatkannya secara tidak langsung yang sudah diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bersifat siap pakai. Data sekunder sudah bisa digunakan untuk mengambil keputusan walaupun bisa diolah lagi. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumentasi, referensi buku, website lembaga, serta hasil laporan yang berkaitan dengan penelitian yaitu

laporan penghimpunan dan penyaluran, laporan kegiatan pagi, serta absensi karyawan.³⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode mengumpulkan atau mendapatkan data di lapangan guna mendeskripsikan dan menjawab permasalahan, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut,

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang bersifat tanya jawab antara pewawancara dan orang yang diwawancarai dengan maksud untuk mendapatkan keterangan atau informasi.³⁶ Bentuk wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pimpinan serta karyawan LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung suatu gejala, peristiwa, ataupun fakta di lapangan dan kemudian mencatatnya. Tujuannya adalah untuk mengungkap informasi yang mungkin tidak disampaikan partisipan dalam wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati para karyawan LAZ Sahabat Mustahiq Kediri dalam menjalankan setiap aktivitas yang berhubungan dengan budaya organisasi.³⁷

³⁵Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 19.

³⁶Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

³⁷J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 113.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat serta menganalisis beberapa dokumen yang berkaitan dengan suatu lembaga dalam bentuk seperti catatan, majalah, laporan rapat, notulensi rapat, dan sebagainya. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data dari LAZ Sahabat Mustahiq Kediri tentang profil maupun yang lainnya.³⁸ Dokumentasi dilakukan peneliti memperoleh data dari laporan pengumpulan, laporan penyaluran, laporan kinerja, profil LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri, visi dan misi LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri, dan laporan absensi karyawan.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi selanjutnya akan dipelajari dan dianalisis. Secara umum ada tiga tahapan analisis data penelitian, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan hal-hal pokok, merangkum, berfokus pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak diperlukan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data yang ada kaitannya dengan tema penelitian yang diperoleh di lapangan.

2. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data adalah menyusun data yang telah direduksi secara rapi dan sistematis dalam bentuk teks naratif sehingga mudah untuk dipahami dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

³⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

Pada tahap ini peneliti berusaha mengelompokkan serta menyajikan data sesuai dengan tema penelitian yang diawali pengodean pada tiap subtema.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yaitu tahap paling akhir dalam menganalisis data dengan tujuan mencari hubungan, persamaan, maupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara kenyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terdapat pada konsep dasar dalam penelitian.³⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk memperoleh data yang lebih relevan terhadap data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan yang bersifat terus-menerus dengan rinci dan teliti dengan tujuan memperoleh ciri-ciri dan unsur-unsur dalam kondisi yang berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Ketekunan pengamatan ini dilakukan agar memperoleh data secara mendalam tentang obyek yang diteliti.

³⁹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123–24.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memperoleh data dari beberapa pihak di luar data tersebut untuk dijadikan pembanding. Melalui triangulasi peneliti dapat memeriksa kembali hasil temuannya melalui pembandingan berbagai sumber, metode, maupun teori dengan cara memberikan banyak pertanyaan, adanya pengecekan dari bermacam sumber data, serta menggunakan berbagai metode. Pada triangulasi ini menggunakan dua cara yaitu membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan serta membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan artinya peneliti berada tempat penelitian hingga merasakan kejenuhan dalam pengumpulan data. Hal ini menuntut peneliti untuk tinggal ke tempat penelitian dalam waktu yang cukup panjang dengan tujuan menemukan distorsi yang berkemungkinan mencemari data. Selain itu, melalui perpanjangan keikutsertaan juga bertujuan mempererat kepercayaan narasumber kepada peneliti untuk memberikan informasi apa adanya tanpa ada yang disembunyikan.⁴⁰ Perpanjangan keikutsertaan di sini peneliti terlibat dalam berbagai kegiatan di LAZ Sahabat Mustahiq Kediri dengan waktu kurang lebih 3 bulan, yaitu sejak Oktober sampai Desember 2022.

⁴⁰Ghony dan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320–22.

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum pada penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan yang mana tiap-tiap tahap memiliki banyak kegiatan yang harus dijalankan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan kegiatannya meliputi menyusun rencana penelitian (desain penelitian), menentukan lapangan untuk melaksanakan penelitian, mengurus perizinan penelitian kepada pihak-pihak terkait, menjajaki dan menilai lapangan dengan maksud mengenal lingkungan memahami petunjuk, cara hidup, serta pandangan hidup, memilih dan memanfaatkan informan sebagai sumber data, menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, kamera, serta alat lain yang mendukung, serta memperhatikan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan kegiatan yang dilakukan meliputi, pertama, memahami latar penelitian yang mana peneliti harus memahami penempatan diri di latar terbuka ataupun tertutup, menjaga penampilan dan tingkah laku secara kondusif sesuai dengan lapangan, pengenalan peneliti di lapangan, serta berapa lama waktu penelitian. Kedua, melaksanakan penelitian dengan mempelajari keakraban hubungan, mempelajari bahasa, serta peranan peneliti. Ketiga, berperan langsung sembari mengumpulkan data dengan cara pengarahannya batas penelitian, pencatatan data, memahami petunjuk cara

mengingat data, mengatur waktu istirahat agar tidak terjadi kejenuhan dan keletihan, meneliti sesuai latar, bersikap netral dalam meneliti suatu latar yang terdapat pertentangan antar kelompok serta melakukan analisis di lapangan.

3. Tahap Analisis dan Interpretasi Data

Pada bagian analisis data ada empat tahapan yang dilakukan, yaitu:

- a. Analisis domein, yaitu analisis yang didapatkan dari catatan lapangan yang berupa pengamatan keikutsertaan, wawancara, maupun pengamatan deskriptif.
- b. Analisis taksonomi, melakukan wawancara dan pengamatan terfokus berdasarkan fokus penelitian.
- c. Analisis komponen, yaitu melakukan pengamatan atau wawancara guna memperdalam data. Hasil wawancara yang dipilih, kemudian ditulis dalam catatan lapangan.
- d. Analisis tema, yaitu prosedur dalam mempelajari persoalan yang diteliti secara menyeluruh.

Setelah analisis data, maka selanjutnya dilakukan interpretasi data, yaitu menemukan makna yang detail dan luas dari hasil penelitian. Pembahasan dari hasil penelitian dapat dilakukan dengan cara melihat hasil penelitian dengan kritis, menggunakan teori yang sesuai, serta keakuratan informasi saat di lapangan.⁴¹

⁴¹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 55–59.